

BAB VI

PENUTUP

Pada akhir pembahasan skripsi ini, penulis akan menyajikan beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian bagaimana Peran Pondok Pesantren Darut Tauhid Al Alawi Dalam Pendidikan Moral Untuk Mencegah Penyimpangan Seksual Remaja.

A. Kesimpulan

Pembinaan Moral di Pondok Pesantren Darut Tauhid Al Alawi yang *pertama* adalah dengan Internalisasi Nilai-nilai dari Kitab Kuning. *Kedua* adalah dengan pembiasaan kegiatan keagamaan di pesantren. Di sinilah pesantren dituntut untuk lebih proaktif lagi dalam pembinaan dan peningkatan kualitas moral remaja.

Berdasarkan paparan penulis di atas, bahwasanya Peran Pesantren Darut Tauhid Al Alawi dalam Pendidikan Moral untuk Mencegah Penyimpangan Seksual Remaja adalah baik dan sesuai dengan pendapat Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti* 2007, serta tepat dijadikan solusi tentang problem yang penulis angkat dalam penelitian ini.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan berkenaan dengan penelitian tentang Peran Pondok Pesantren Darut Tauhid Al Alawi Dalam Pendidikan Moral Untuk Mencegah Penyimpangan Seksual Remaja adalah:

1. Lembaga pesantren hendaknya selalu menanamkan nilai-nilai Islam secara universal dan terpadu kepada anak sehingga mencerminkan “akhlakul karimah” yang berpedoman kepada akhlak Rasulullah. Serta tidak menafikkan lingkungan keluarga (orang tua) sebagai tempat sentralisasi pendidikan yang pertama dan utama.
2. Media massa hendaknya tidak mempublikasikan berita-berita yang dapat merusak moral remaja.